

BELAJAR BERBAHASA YANG BAIK DAN BENAR DALAM MENGUNAKAN GADGET PADA SISWA SMP DI MASA PANDEMI

Tridays Repelita¹, Lusiana Rahmatiani²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan^{1,2}, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id¹, lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian di masa pandemi ini untuk memberlajarkan siswa dalam berbahasa yang baik dan benar dalam penggunaan gadget di masa pandemi dan mengenalkan cara bertutur bahasa yang baik dan benar memakai gadget di masa pandemi yang harus diketahui oleh siswa sekolah menengah demi penanaman sopan santun. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode ceramah yang dimana dosen sebagai narasumber menjadi *centered learning*. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Perkembangan media dan teknologi menjadi tantangan dalam sebuah pendidikan dan juga menjadi pendukung dalam proses pendidikan jarak jauh, karena pelaksanaan pendidikan jarak jauh sangat membutuhkan fasilitas pendukung salah satunya gadget. Kenyataannya banyak sekali siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dan benar dengan penggunaan gadget sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dari pendidik dalam berkomunikasi dengan siswa. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bertutur bahasa dalam penggunaan gadget dan mengasah serta membiasakan siswa agar melek teknologi dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan santun.

Kata Kunci: Bahasa, Gadget, Masa Pandemi.

ABSTRACT

This service activity during the pandemic is to teach students to use good and correct language in using gadgets during the pandemic and introduce good and correct ways of speaking using gadgets during the pandemic that high school students must know for the sake of inculcating manners. The method in this service uses the lecture method where the lecturer as a resource person becomes centered learning. The implementation of the service is carried out in February 2022. The development of media and technology is a challenge in education and also a supporter in the distance education process, because the implementation of distance education really requires supporting facilities, one of which is gadgets. In fact, many students do not have the ability to communicate properly and correctly by using gadgets, causing inconvenience for educators in communicating with students. This service is expected to provide knowledge and insight in speaking the language in the use of gadgets and hone and familiarize students to be technology literate and use good and correct language politely.

Keywords: Language, Gadget, Pandemic Period.

Karawang, 28 Februari 2023

PENDAHULUAN

Dewasa ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur.

Pengaruh globalisasi membawa kemajuan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia yang baik mampu untuk bersaing pada kancah dunia dalam berbagai bidang kehidupan yang tentunya tak luput pada bidang pendidikan. Dampak dari pembangunan dan perkembangan zaman atau modernisasi, dimana segala hal yang ada di lingkungan kita harus selalu *up to date*. Dampak dari modernisasi yang paling terlihat adalah gaya hidup, seperti cara berpakaian, cara belajar, aplikasi teknologi yang makin maju maupun cara bertutur kata (pemakaian bahasa). Yang pasti bahasa gaul akan selalu muncul dan berkembang sesuai zaman masing-masing.

Generasi muda bangsa terletak pada anak muda yang akan tumbuh menjadi pribadi baik. Hal utama yang diperlukan seorang anak muda bangsa adalah komunikasi yang baik. Komunikasi baik yang dapat dilakukan secara langsung disaat *face to face* ataupun komunikasi yang dilakukan melalui perantara gadget. Perkembangan media dan teknologi menjadi tantangan dalam sebuah pendidikan dan juga menjadi pendukung dalam proses pendidikan jarak jauh, karena pelaksanaan pendidikan jarak jauh sangat membutuhkan fasilitas pendukung salah satunya gadget. Kenyataannya banyak sekali siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dan benar sehingga akhirnya menimbulkan ketidaknyamanan dari pendidik dalam berkomunikasi dengan siswa.

Wahyuni & Sadiyah, (2018) mengutarakan bahwasannya pada situasi ini memerlukan adanya pembenahan pada sistem pendidikan Indonesia yang harus menyesuaikan dengan tuntutan jaman agar mampu meningkatkan suatu sistem pembelajaran modern yang aplikatif, Karawang, 28 Februari 2023

inovatif serta menggunakan kreativitas yang tinggi yang memerlukan dukungan berbasis teknologi yang dapat dikembangkan pada sistem pembelajaran e-learning pada fokus pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga dapat terciptanya suatu proses pembelajaran yang nyaman antara pendidik dan peserta dengan bekal kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan gadget.

Tantangan pembelajaran jarak jauh salah satunya yaitu kemampuan dalam penggunaan teknologi baik dari sisi pendidik maupun sisi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai serta mendukung jalannya kegiatan pembelajaran seperti membutuhkan gadget sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan seperti smartphone, laptop ataupun maupun komputer. Ada sisi positif yang dapat diarahkan ketika anak sudah dibekali gadget dengan mengarahkan pada sisi positif dalam mengatur tingkat kreativitas dalam aplikasi gadget itu sendiri, mengolah strategi permainan dan meningkatkan kemampuan otak kanan selama dalam pengawasan orang tua. Namun hal ini memberikan kesempatan bagi siswa memiliki gadget di usia dini yang memiliki dampak negatif dalam perkembangan anak salah satunya radiasi dan lebih bersifat individual tanpa memikirkan ruang sekitar (Chusna, 2017). Anak yang dibekali gadget dan tidak mampu bersosialisasi dengan baik akan menimbulkan sikap apatis dan kurang mampu berkomunikasi yang baik dan benar, hal ini yang perlu diarahkan sedini mungkin.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Belajar berbahasa yang baik dan benar dalam menggunakan gadget pada siswa SMP di masa pandemi”. Dengan sasaran kegiatan adalah siswa/I SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan dan Mahasiswa/I prodi PPKn angkatan 2020 dan 2021. Dilaksanakan secara langsung (*luring*) agar penyampaian materi kepada siswa smp lebih tepat sasaran dalam memahami materi yang diberikan dengan menggunakan metode ceramah dimana dosen sebagai narasumber menjadi *centered learning*.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pengabdian yakni memberikan sosialisasi mengenai pentingnya berbahasa yang baik dan benar dalam penggunaan gadget pada masa pandemi. Saat ini, masyarakat sudah banyak yang memakai bahasa gaul dan generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan generasi muda inilah yang banyak memakai bahasa gaul dari pada pemakaian bahasa Indonesia. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas di masyarakat, seharusnya kita menanamkan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam percakapan sehari-hari seperti di sekolah saat ini terjadi pencampuran bahasa lokal dan asing.

Generasi remaja saat ini cenderung mengabaikan aturan-aturan berbahasa yang ada. Mereka lebih bangga berkomunikasi menggunakan bahasa asing dibandingkan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Seperti halnya dikalangan remaja, bahasa Indonesia tidak lagi menempati urutan Bahasa pertama dan digantikan oleh bahasa-bahasa gaul. Mulyana (2008) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain pengertian bahasa yang diutarakan oleh Mulyana, Soejono (2004:30) juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurutnya bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Selain pendapat tersebut Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya dibah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengeri di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik sudah cukup sulit, karena semakin kecil kesadaran anak bangsa tentang betapa penting membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bila diamati dalam percakapan sehari-hari, bahasa Indonesia sudah ditambahi oleh pengaruh bahasa daerah, kata serapan dari bahasa asing, dan bahasa pergaulan. Maka dari itu pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian yakni mengenalkan cara bertutur bahasa yang baik dan benar memakai gadget di masa pandemi yang harus diketahui oleh siswa sekolah menengah demi penanaman sopan santun.

Selama masa pandemi, siswa sempat melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal tersebut secara tidak langsung menjadikan gadget sebagai alat/media pembelajaran bagi siswa di SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan dan tanpa disadari mereka menjadi ketergantungan terhadap gadget yang telah mereka anggap sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Penggunaan gadget dapat berdampak positif bagi siswa seperti mempermudah komunikasi dan proses pembelajaran. Akan tetapi dapat pula berdampak negatif tergantung pada pengguna gadget tersebut. Seperti menggunakan gadget dalam waktu yang lama bisa menimbulkan sifat malas, dan menjadi lupa waktu. Penggunaan gadget pada siswa tentunya harus sejalan dengan penggunaan Bahasa yang baik dan benar, karena perkembangan bahasa saat ini cukup mempengaruhi etika berbahasa seseorang terlebih pada masa pandemi. Orang-orang tidak lagi menghiraukan aturan berbahasa yang baik. Bahasa yang saat ini ada dikalangan siswa sedikit banyak telah menyimpang dari aturan yang dibakukan. Dengan adanya kondisi seperti ini, siswa akan lebih leluasa untuk menggunakan gadget dan melakukan kegiatan yang intens dengan dunia maya, baik itu di *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram* maupun yang lainnya tanpa memperhatikan penggunaan berbahasa yang baik dan benar.

Dengan adanya kegiatan pengabdian diharapkan siswa SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan mengalami kemajuan dari pengetahuan terkait berbahasa yang baik dan benar yang selama ini mereka ketahui. Seperti halnya pada kegiatan sosialisasi disampaikan terkait pengenalan bahasa Indonesia yang baik dan tidak baik, benar dan tidak benar, serta perbedaan keduanya. Penyampaian materi ini penting karena memberikan pengetahuan awal tentang

bagaimana dan hal-hal apa saja yang harus dipahami sebelum diimplementasikan dilingkungan sekitar khususnya dalam penggunaan gadget. Kemudian meminta kepada siswa SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan untuk memberikan contoh berbahasa yang baik. Metode ini dilakukan untuk melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dalam penggunaan gadget pada masa pandemi. Selanjutnya siswa SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan diminta untuk menceritakan pengalaman mereka sehingga dapat merangkai sebuah kalimat-kalimat. Di akhir pertemuan, melakukan refleksi dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 1 Atap Satu Cilamaya Wetan ini mendapat sambutan yang baik dan setelah dilakukan sosialisais mengenai belajar berbahasa yang baik dan benar dalam menggunakan gadget pada masa pandemi. Banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak luntarnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja.

Bila diamati dalam percakapan sehari-hari, bahasa Indonesia sudah ditambahi oleh pengaruh bahasa daerah, kata serapan dari bahasa asing, dan bahasa pergaulan. Maka dari itu pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian yakni mengenalkan cara bertutur bahasa yang baik dan benar memakai gadget di masa pandemi yang harus diketahui oleh siswa sekolah menengah demi penanaman sopan santun. Meskipun saat ini masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan bahasa pada siswa. Tentunya hal ini dirasa sangat wajar karena waktu pertemuan yang singkat dan penyampaian materi yang ringkas membuat siswa sedikit kesulitan dalam membedakan kalimat yang baik dan benar.

SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan siswa mulai memahami perbedaan antara bahasa yang baik dan bahasa yang benar khususnya dalam menggunakan gadget selama masa pandemi kemudian diharapkan dapat mengasah serta membiasakan siswa agar melek teknologi dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan santun.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, 2008. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Soejono Ag, 1983. *Metode Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: C.V. Ilmu
- Wahyuni, Y., & Sadiyah, H. T. (2018). *Pengembangan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Pada Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi (PTI)*. <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20201219170734.pdf>
- Chusna, P. A. (2017). *PENGARUH MEDIA GADGET PADA PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK*. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.
- Sarwono, 2004. "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja". Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gauldikalanganremaja>.